

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian yang akan dilakukan dimaksudkan untuk menggambarkan temuan penelitian secara nyata dan komprehensif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau metode deskripsi karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan keadaan di lapangan sesuai dan secara fenomenologis, menguraikan dan menggambarkan tentang peran guru dalam menganalisis Kompetensi Fasilitator Dalam Pembelajaran Tematik di SD Islam Terpadu Sabilul Huda Pranggang secara apa adanya.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan adalah supaya mampu memahami kenyataanya dilapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencanaan, pelaksanaan, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian lapangan. Peneliti disini juga menggali data informasi sehingga kehadiran peneliti sangatlah penting. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian. Dalam data kualitatif, kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrument dan juga pengumpul data. Kehadiran peneliti ini diperlukan karena kehadiran peneliti sebagai pengumpulan data. Salah satu ciri dalam kehadiran kualitatif adalah mengumpulkan data yang hanya dilakukan oleh peneliti itu sendiri.. Sedangkan dalam kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat/partisipan serta memiliki arti dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan sedetail mungkin.⁵⁵ Maka dari itu disini peneliti melakukan observasi awal penelitian peneliti melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi SDIT Sabilul Huda Asy'ari Pranggang Plosoklaten, terutama adalah mengenai bagaimana guru kelas menjadi fasilitator dikelas dan juga respon peserta didik dalam penyampaian guru didalam kelas. Peneliti juga menanyakan mengenai pembelajaran tematik yang ada didalam kelas.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 117.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang diobservasi bertempat di Jl. Muria NO. 383 Desa. Pranggang Dusun. Pranggang RT/RW. 04/02 Kecamatan. Plosoklaten Kabupaten. Kediri. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena di SDI Sabilul Huda tersebut tempat yang strategis lokasi ini berdekatan dengan jalan raya dari sebelah timur, dari arah barat bersampingan dengan pondok pesantren tahfidz putri, dari sebelah selatan berhadapan dengan rumah warga dan dari arah utara berdekatan dengan makam desa, selain itu juga terdapat permasalahan hendak peneliti jadikan penelitian yang sesuai dengan konteks dan fokus penelitian dan merupakan pembelajaran tematik ditingkat kelas 5 tersebut, karena dikelas 5 itu merupakan tahap mengingat pembelajaran yang dulu diajarkan dari kelas 1 sampai dengan 4 dan peserta didik yang kritis sehingga dapat memberikan wawasan terhadap fasilitator atau guru lain untuk merespon anak. Selain itu juga pada kurikulum 2013 menuntut anak untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan itu peneliti bisa mengetahui bagaimana pemahaman guru kelas 5 dalam pembelajaran tematik serta fungsi sebagai fasilitator didalam pembelajaran tematik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih

sumber data maka data yang diperoleh juga akan tidak sesuai dengan harapan.⁵⁶ Oleh karena itu disini peneliti menggali sumber data yang ada di sekolah melalui Sumber data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi data primer (Utama) dan data sekunder (Tambahan).⁵⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya baik dari individu atau kelompok, dan didapat dari hasil wawancara⁵⁸. Dalam hal ini data primer diperoleh peserta didik, Guru Kelas 5 SD Islam Terpadu Sabilul Huda, Kepala sekolah, Peserta didik dan Wali Murid kelas 5.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari tangan kedua atau data yang dikumpulkan, yang diolah dan disajikan dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari peneliti.⁵⁹ Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dalam penelitian ini seperti gambar, foto-foto kegiatan sekolah, dalam hal ini bukanlah sebagai bahan analisis peneliti melainkan sebagai bahan verifikasi data. Adapun foto dan gambar peneliti lampirkan adalah foto kegiatan pembelajaran saat didalam kelas dan diluar kelas.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2015), 19.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 157.

⁵⁸

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu, wawancara, Observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁰ Didalam pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi secara langsung dan secara tidak langsung, observasi secara langsung adalah kegiatan peneliti yang akan diamati dengan objek secara langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah kegiatan peneliti mengamati yang menggunakan alat bantu elektronik ataupun non elektronik. Oleh karena itu disini peneliti akan melakukan pengamatan serta mengobservasi secara langsung tentang pembelajaran peserta didik dikelas, cara guru dalam penyampaian pembelajaran serta peran guru kelas saat berada didalam kelas, sarana dan prasarana dalam menunjang kefahaman peserta didik.

Manfaat observasi menurut Sugiono, adalah:⁶¹

⁶⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

- a. Melalui observasi dilapangan peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh
- b. Dengan observasi maka akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap "biasa" dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses dimana terjadinya interaksi komunikasi antara satu atau dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, dimana arah pembahasaan merujuk pada tujuan yang telah di inginkan dengan mengedepankan struktur sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶² Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dari lembar observasi lengkap dengan pengumpulan data.

⁶² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Rajawali Pers, 2013), 31.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti seperti peserta didik kelas 5, wali murid kelas 5, kepala sekolah dan wali kelas 5 agar peneliti mendapatkan informasi yang sesuai peneliti fokuskan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selain dengan wawancara dan observasi bisa juga dilakukan dengan cara dokumentasi melakukan metode dokumentasi peneliti melihat benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan, notulen rapat, dan lain-lain.⁶³ Dokumentasi adalah dimana seorang guru mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen, seperti halnya perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, RPP.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini peneliti mengelompokkan sumber data yang diperoleh yang sesuai dengan rumusan masalah lalu peneliti menganalisis data.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan dengan terus menerus sampai apa yang kita tuju tercapai.

Sumber data dalam penelitian peneliti di SDIT Sabilulul Huda Pranggang Plosoklaten dan , kepala sekolah dan peserta didik. Jumlah sumber data guru kelas 5 adalah 4 anak dan 2 guru (guru kelas dan kepala sekolah).⁶⁴

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 72.

1. Kondensasi Data

Kondensasi Data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun.⁶⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif. Dalam penyajian ini meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna untuk memberikan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut peneliti mengambil kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan keputusan berdasarkan reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban dari masalah yang diangkat oleh peneliti.

⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 284.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah didata untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil yang valid. Dalam pengecekan keabsahan data maka dilakukan triangulasi antara lain:⁶⁶

1. Triangulasi Data

Triangulasi data berkaitan dengan penggunaan berbagai cara seara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Peneliti menggunakan teknik mengambil data seperti contoh: observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil observasi dan wawancara. Demgan itu peneliti mampu menemukan kebasahan data dan bisa dipercaya diantra kemungkinan kontradiski data atu dengan yang lainnya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan kaitan dari penggunaan sumber data yang sangat banyak jenisnya guna untuk memastikan kevalidan data. Didalam penelitian ini sumber perolehan data tidak hanya dari guru namun juga informan utama, keterlibatan kepala sekolsah, siswa, orang tua/wali murid sebagai sumber data merupakan upaya meningkatkan kredibilitas data.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, Triangulasi waktu juga menguji keabsahan data melalui observasi, wawancara atau dengan teknik

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 274.

lain yang juga dengan konteks waktu. Jika hasil yang diuji berbeda maka akan dilakukan observasi secara ulang sampai menemukan data yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yaitu:⁶⁷

1. Tahap Persiapan, sebelum peneliti mengamati dan mengobservasi kelengkapan peneliti terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian seperti halnya mengumpulkan data-data yang terkait peneliti butuhkan, buku atau jurnal yang relevan serta memilih lokasi yang akan diteliti, membuat surat perizinan penelitian, menyusun rencana penelitian, menentukan waktu penelitian dan konsultasi kepada pembimbing agar berjalan secara lancar.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, disini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, mencari informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta mencatat data yang peneliti butuhkan, mendokumentasikan saat berwawancara serta pada saat observasi berlangsung. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan dibuat untuk wawancara. Untuk mempermudah peneliti dalam mencari informasi kepada narasumber.

⁶⁷ Asep Suryana, "Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif," dalam *Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif* (Bandung: niversitas Pendidikan Indonesia, 2007), 2.

3. Selanjutnya adalah Tahap Menganalisis data, dalam tahap ini peneliti mengolah data-data dari observasi, wawancara ataupun pada saat dokumentasi yang selanjutnya peneliti akan memilih sumber informasi yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Apa bila dalam informasi yang peneliti kurang sesuai peneliti akan melaksanakan obserasi dan wawancara kepada narasumber terkait.

